

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INTERAKSI
TEMAN SEBAYA PADA KELAS V DI SDN MANCOGEH
TASIKMALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Filzah Rosadah
NIM: 21104080001

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filzah Rosadah
NIM : 21104080001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat sebuah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Februari 2025
Yang Menyatakan,



Filzah Rosadah
NIM. 21104080001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth,
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fitzah Rosadah
NIM : 21104080001
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Hubungan Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) Dengan Peer Interaction (Interaksi Teman Sebaya) Pada Kelas Atas Di SDN Mancogeh Tasikmalaya.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Pembimbing,



Andika Yahya Putra M. O.r

NIP. 199111192019031011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1623/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Teman Sebaya pada Kelas V di SDN Mancogeh Tasikmalaya

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FILZAH ROSADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080001
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6850849586773

Pengaji I

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68310233b3edf6

Pengaji II

Anita Ekatnini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68310779af08fd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 12 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6851330e5d1a5

HALAMAN MOTTO

“Jangan takut gagal karena yang yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”
(Buya Hamka)

وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجُبْ

Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.....(QS. Al-Insyirah : 8)

Sabar, sabar, sabar

Apa yang menjadi takdirmu pasti akan menemukanmu



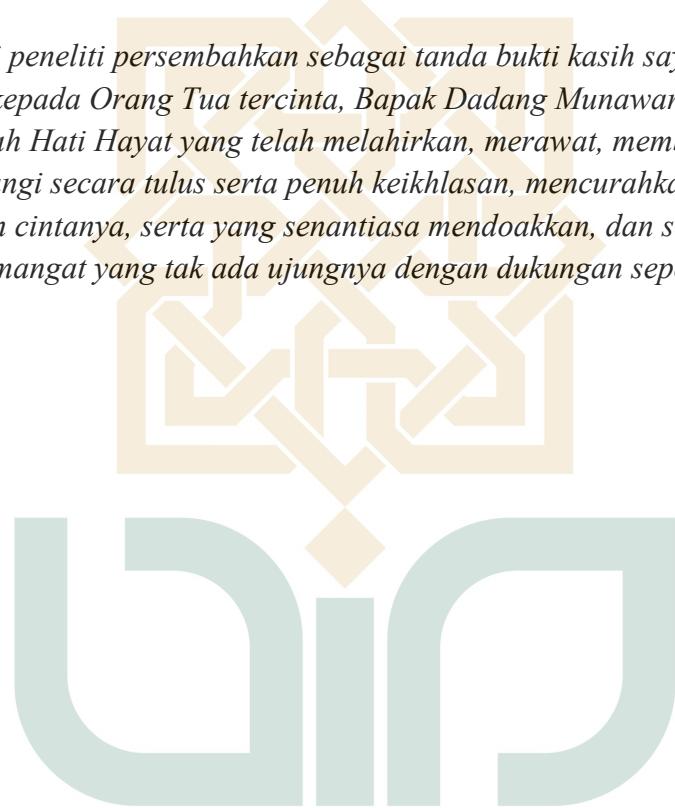
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam

*Muhammad SAW
Pemimpin dan Teladan Umat*

Karya ini peneliti persembahkan sebagai tanda bukti kasih sayang yang tiada terhingga kepada Orang Tua tercinta, Bapak Dadang Munawar dan teristimewah Mamah Hati Hayat yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi secara tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan selalu memberikan semangat yang tak ada ujungnya dengan dukungan sepenuh hati.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN ABSTRAK

Filzah Rosadah, "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA PADA KELAS V DI SDN MANCOGEH TASIKMALAYA". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara tepat, serta membangun hubungan sosial yang sehat. Kecerdasan emosional berperan penting dalam mendukung interaksi siswa dengan teman sebayanya. Permasalahan interaksi yang muncul di SDN Mancogeh Tasikmalaya, seperti konflik dalam kelompok, kesalahpahaman komunikasi, serta kurangnya empati antar siswa, menunjukkan adanya kemungkinan keterkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dan seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi teman sebaya pada siswa kelas V di SDN Mancogeh Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 65 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data berupa angket kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan teori Goleman dan angket interaksi teman sebaya berdasarkan teori Partowisastro. Setiap angket terdiri dari 25 item pernyataan valid, yang telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson melalui program SPSS versi 27.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan interaksi teman sebaya. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,034 ($p < 0,05$), dengan koefisien korelasi sebesar 0,274 yang menunjukkan tingkat hubungan berada pada kategori lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka cenderung semakin baik pula kemampuan mereka dalam membangun interaksi dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Interaksi Teman Sebaya, Siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Kelas V Di Sdn Mancogeh Tasikmalaya” sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sanjana Pendidikan dengan baik. Shalawat beserta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah, Rasulullah Muhammad SWA. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah sangat berjasa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Lulu Mauluah, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arah, motivasi, doa, serta dukungan kepada peneliti selama masa studi.
5. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or., selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, saran, masukkan, dan koreksi dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan,

wawasan, motivasi, serta pengalaman kepada peneliti selama proses perkuliahan sebagai bekal di dunia masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

7. Kepala sekolah dan Ibu Reni guru kelas 5 yang sudah membantu dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDN Mancogeh Tasikmalaya.
8. Cinta pertamaku, keluh kesahku yaitu kedua orang tua Bapak tercinta Dadang Munawar dan Mamah tersayang Hati Hayat. Terimakasih atas setiap tetes keringat, seluruh dukungan, kasih sayang, nasihat, semangat, dan do'a yang selalu mengiringi dalam setiap proses saya. Mereka berhasil menjadikan anaknya seorang sarjana dengan dibuktikan dari cinta, do'a, dan kerja keras yang lebih berharga dari segalanya. Meski banyak rintangan, mereka tidak pernah lelah berjuang agar saya dapat meraih mimpi ini. Terimakasih banyak sekali lagi atas segalanya Bapak Mamah.
9. Adik tercinta, Fakhri Fathurijal terimakasih selalu membantu dan mendukung dalam hal apapun serta penyemangat dalam penggerjaan skripsi.
10. Keluarga besar bude Ari Rahmani selaku penyemangat sekaligus sponsor dalam memberikan keberlangsungan hidup selama di yogyakarta.
11. Teman-teman PGMI angkatan 2021 yang senantiasa mendukung penulis, serta semua teman-teman yang membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas jasa-jasa dan kebaikan dengan pahala yang berlimpah.
12. Penghuni kost ohana, terkhusus Kak Hasti, Mba Salma, Mba Ela, Mba Arina Dan Aul yang telah membersamai dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan suka dan duka di dalamnya.
13. Mamih Cynthia, Mba Dhara, Adik Diva, De Nida yang menjadi tempat berekspresi, berproses dan menjadi penyemangat serta support dalam mendukung antar satu sama lain walau dari jarak yang jauh.

14. Team Forever Siti Indah, Nisrina, Salma, Luty, Dini, Khofia Nida, Fiqoh, Julita, Lisa dan Ima yang menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Teman Asikkk, terkhusus Afnisa Intanyasondari dan Pyar Fildzah Khoiruna, teman healing dan selalu ada dalam situasi apapun saat penggerjaan skripsi.
16. Teman-teman KKN 114 Karangmuncang Kuningan, Andi, Iman, Dika, Fadhil, Alfi, Yaya, Wimbi, Ayu, Inay yang selalu memberikan semangat dan memotivasi selama penggerjaan skripsi.
17. Pihak-pihak lain yang telah berjasa secara langsung maupun tidak, membantu kelancaran dalam penulisan skripsi.
18. Dan terakhir, diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa dengan apa yang diusahakan dan belum berhasil dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun keberadaanmu kapanpun itu. Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihanmu mari merayakan diri sendiri.

Yogyakarta, 20 Februari 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Filzah Rosadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan penelitian.....	6
2. Kegunaan penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kecerdasan Emosional	8
2. Interaksi Teman Sebaya	15
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Intrumen Pengumpulan Data	34
F. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Instrumen Kecerdasan Emosional	15
Tabel II. 2 Indikator Interaksi Teman Sebaya.....	20
Tabel III. 1 Matriks Waktu Penelitian.....	31
Tabel III. 2 Jumlah Populasi	32
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Angkat Kecerdasan Emosional	35
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Angket Interaksi Teman Sebaya	36
Tabel III. 5 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	37
Tabel III. 6 Hasil Uji Validitas Angket Emosional.....	38
Tabel III. 7 Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya	40
Tabel III. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional	43
Tabel III. 9 Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya	43
Tabel IV. 1 Hasil Perhitungan Kecerdasan Emosional dan	47
Tabel IV. 2 Rumus Perhitungan Jarak Interval	48
Tabel IV. 3 Distribusi Kategori Skor Kecerdasan Emosional	48
Tabel IV. 4 Distribusi Kategori Skor Interaksi Teman Sebaya	49
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel IV. 6 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel IV. 7 Pedoman Derajat Hubungan Korelasi Pearson.....	51
Tabel IV. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	51



DAFTAR GAMBAR

Bagan II. 1 Kerangka Berfikir Penelitian	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional	69
Lampiran II Validitas Interaksi Teman Sebaya	70
Lampiran III Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	71
Lampiran IV Kisi-Kisi Intrumen Interaksi Teman Sebaya	72
Lampiran V Kuesioner Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba.....	73
Lampiran VI Kuesioner Interaksi Teman Sebaya Sebelum Uji Coba	76
Lampiran VII Skoring Intrumental Kecerdasan Emosional	79
Lampiran VII Skoring Instrumental Interaksi Teman Sebaya	80
Lampiran IX Data Kecerdasan Emosional.....	81
Lampiran X Data Interaksi Teman Sebaya	83
Lampiran XI Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Emosional	85
Lampiran XII Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya	86
Lampiran XIII Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional	87
Lampiran XIV Hasil Uji Reliabilitas Skala Interaksi Teman Sebaya.....	87
Lampiran XV Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba	88
Lampiran XVI Skala Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba	90
Lampiran XVII Uji Coba Kecerdasan Emosional	92
Lampiran XVIII Uji Coba Interaksi Teman Sebaya	93
Lampiran XIX Uji Normalitas	94
Lampiran XX Uji Linearitas	94
Lampiran XXI Uji Hipotesis.....	95
Lampiran XXII Penunjukkan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran XXIII Daftar Hadir Seminar Proposal	97
Lampiran XXIV Berita Acara Seminar Proposal.....	98
Lampiran XXV Pengesahan Seminar Proposal	99
Lampiran XXVI Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran XXVI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	101
Lampiran XXVIII Kartu Bimbingan Skripsi	102
Lampiran XXIX Lembar Hasil Kuesioner Kecerdasan Emosional	103
Lampiran XXX Lembar Hasil Koesioner Interaksi Teman Sebaya.....	107
Lampiran XXXI Sertifikat PBAK.....	109
Lampiran XXXII Sertifikat PLP	110
Lampiran XXXIII Sertifikat KKN	111
Lampiran XXXIV Sertifikat ICT	112
Lampiran XXXV Sertifikat TOEFL	113
Lampiran XXXVI Sertifikat IKLA	114

Lampiran XXXVII Sertifikat PKTQ.....	115
Lampiran XXXVIII Dokumentasi	116
Lampiran XXXIX Daftar Riwayat Hidup Peneliti	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, terutama pada jenjang sekolah dasar. Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengendalikan, serta mengungkapkan emosinya secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.¹ Kecerdasan emosional tidak hanya menyangkut hubungan seseorang dengan dirinya sendiri, akan tetapi juga berperan dalam membangun interaksi sosial yang positif dengan orang lain. Dalam dunia pendidikan dasar, peran kecerdasan emosional sangat penting karena dapat mendukung keberhasilan siswa secara akademik maupun sosial. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai persoalan penyesuaian diri, beradaptasi dengan lingkungan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan teman dan guru.²

Perkembangan kecerdasan emosional anak dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya. Beberapa di antaranya meliputi pola asuh orang tua, cara berkomunikasi dalam keluarga, interaksi sosial yang dialami anak, suasana sekolah yang mendukung, serta kondisi psikologis anak itu sendiri.³ Anak yang dibesarkan dan tumbuh di lingkungan yang memberikan dukungan emosional biasanya lebih mampu mengenal dan mampu mengatur emosinya, serta lebih peka terhadap perasaan orang lain. Sebaliknya, anak yang tidak memperoleh pendampingan yang memadai dalam memahami emosi cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dengan cara yang tepat.

¹ Peter Salovey and John D. Mayer, “Emotional Intelligence,” *Imagination, Cognition and Personality* 9, no. 3 (March 1990): 185–211, <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>.

² Daniel Goleman, “Emotional Intelligence. Why It Can Matter More than IQ,” *Learning* 24, no. 6 (2000): 34.

³ Carolyn Saarni, *The Development of Emotional Competence* (Guilford Press, 1999).

Kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik dapat memberikan dampak pengaruh yang besar terhadap kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi tekanan, memiliki rasa percaya diri yang lebih besar saat menghadapi tantangan belajar, dan aktif dalam kerja sama kelompok. Mereka juga lebih cepat memahami arahan dari guru, menunjukkan empati terhadap teman, serta mampu menyelesaikan masalah sosial dengan cara yang positif.⁴ Selain itu, kecerdasan emosional juga turut berperan dalam pencapaian akademik karena berkaitan erat dengan kemampuan mengelola stres, mempertahankan konsentrasi dalam belajar, dan menciptakan hubungan sosial yang baik di sekolah.⁵

Namun demikian, tidak semua siswa memiliki dan dapat menunjukkan perkembangan kecerdasan emosional dengan optimal. Hasil observasi kelas V di SDN Mancogeh Tasikmalaya, ditemukan adanya beberapa permasalahan dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Sebagian siswa terlihat mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi yang baik, yang terlihat dari seringnya terjadi kesalahpahaman saat berdiskusi kerja kelompok, dilihat dari munculnya konflik akibat kesalah pahaman tersebut, sehingga terjadi adanya kecenderungan untuk saling menyalahkan.⁶ Situasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam mengelola emosi serta membangun keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya di kelas.

Kurangnya komunikasi yang efektif, terjadinya kesalahpahaman, dan konflik antar siswa mencerminkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami, mengelola dan mengatur emosinya. Ada siswa yang memilih menghindar atau menarik diri saat terjadi perbedaan

⁴ Denham S. A, “Social-Emotional Competence as Support for School Readiness: What Is It and How Do We Assess It?: Early Education and Development” 17, no. 1 (2006): 57–89, https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/s15566935eed1701_4.

⁵ Parker. James D. A et al., “Emotional Intelligence and Academic Success: Examining the Transition from High School to University,” *Personality and Individual Differences* 36, no. 1 (January 1, 2004): 163–72, [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00076-X](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00076-X).

⁶ “Observasi Di Sekolah SDN Mancogeh,” September 16, 2024.

pendapat, sementara sebagian lainnya menunjukkan reaksi berlebihan atau agresif terhadap hal-hal sepele. Kondisi ini tentu berdampak negatif terhadap suasana belajar di kelas, karena bisa menurunkan semangat serta motivasi belajar dan mengganggu hubungan sosial antar siswa. Interaksi teman sebaya yang tidak sehat juga berpotensi memengaruhi perkembangan konsep diri dan kesejahteraan emosional siswa secara keseluruhan.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian yang berfokus pada hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi antar teman sebaya. Interaksi dengan teman sebaya merupakan aktivitas sosial yang melibatkan komunikasi dua arah, kemampuan saling memahami, kerja sama, serta empati terhadap perasaan orang lain. Melalui hubungan ini, anak memperoleh banyak pembelajaran, seperti bagaimana berperilaku dalam kelompok, menyelesaikan konflik secara sehat, dan menghargai perbedaan. Oleh karena itu, interaksi teman sebaya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai perkembangan sosial anak.⁷

Menurut teori perkembangan sosial kognitif yang dikemukakan oleh Vygotsky menekankan bahwa interaksi sosial memainkan peran sentral dalam membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir dan aspek emosionalnya. Melalui interaksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa yang lebih berpengalaman, maka anak dapat belajar mengendalikan emosi, mengenali perasaannya sendiri, serta memahami sudut pandang orang lain. Oleh karena itu, kemampuan interaksi sosial tidak bisa dilepaskan dari kecerdasan emosional pada anak. Teori ini juga mempertegas pandangan bahwa aspek emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hubungan sosial anak dengan lingkungannya.⁸

⁷ Syamsul Hadi Syamsul Hadi, "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Teknодик*, 2011, 227–40, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.104>.

⁸ Vygotsky L. S., *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* - L. S. Vygotsky, Michael Cole - Google Buku, 1978.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari dan Yuniana, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kualitas hubungan interaksi antar teman sebaya anak.⁹ Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu dari kecerdasan emosional, seperti pengendalian diri, tanpa memperhatikan pengaruh lainnya seperti empati atau motivasi diri. Tidak hanya itu, penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada interaksi di lingkungan keluarga, sementara pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi teman sebaya di sekolah dasar masih jarang dibahas secara menyeluruh.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi teman sebaya di sekolah dasar, dengan memperhatikan faktor-faktor antara keduanya.

Pemilihan siswa kelas V sebagai subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan perkembangan usia mereka. Pada usia 11 tahun, anak sedang berada pada masa transisi dari kanak-kanak menuju remaja awak. Pada tahap ini, mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks, meningkatnya kesadaran terhadap lingkungan sosial, serta keinginan untuk diterima dan dihargai oleh teman sebayanya.¹¹ Mereka juga mulai memahami nilai-nilai seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab dalam interaksi sosial. Selain itu, siswa kelas V umumnya telah memiliki cukup banyak pengalaman belajar dan keterlibatan dalam kegiatan kelompok, sehingga interaksi sosial mereka dapat diamati secara jelas. Setelah mereka memasuki sekolah dan menjadi bagian dari kelompok, dukungan dari teman sebaya akan menjadi lebih penting daripada persetujuan orang tuanya, oleh karena itu, tidak menutup

⁹ N Sari, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Anak*, No. 9(1): 112–19.

¹⁰ L. Yuliani, "Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Sosial Anak Dalam Berinteraksi Dengan Teman Sebaya," *Pendidikan Anak*, no. 9(1) (n.d.): 112–19.

¹¹ Papalia Diane E., Sally Wendkos Olds, and Ruth Duskin Feldman, *Human Development*, 10th Ed, Human Development, 10th Ed (New York, NY, US: McGraw-Hill, 2007).

kemungkinan dan kebanyakan mengherankan jika anak-anak cenderung lebih mendengarkan nasihat teman-teman daripada orang tua mereka.

Di SDN Mancogeh, ditemukan berbagai permasalahan seperti tidak diajak bermain saat jam istirahat, perkelahian, dan bahkan tindakan saling lempar benda adalah situasi yang menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan emosi dan keterampilan sosial. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, yang sering berujung pada pertengkaran. Dilihat dari pengamatan awal menunjukkan adanya tantangan dalam interaksi sosial, seperti masalah komunikasi, kesalah pahaman, dan konflik yang tidak bisa di selesaikan dengan baik, sehingga kemungkinan besar berkaitan dengan kurangnya kemampuan anak untuk mengelola emosi, baik emosi diri sendiri maupun orang lain.¹²

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya di SDN Mancogeh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat dan seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan sosialnya serta mencapai kesejahteraan emosional yang lebih baik. Meskipun sudah banyak studi tentang hubungan kecerdasan emosional dan interaksi sosial, sebagian besar masih berfokus pada jenjang SMP, SMA, atau perguruan tinggi. Kajian yang secara khusus membahas interaksi teman sebaya di sekolah dasar, khususnya kelas V, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi ilmiah dalam konteks pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik lebih dalam meneliti Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Teman Sebaya *Peer Interaction* pada siswa kelas V di SDN Mancogeh Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif berupa rekomendasi bagi guru, orang tua, serta

¹² "Observasi Di Sekolah SDN Mancogeh."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya pada siswa kelas V SDN Mancogeh Tasikmalaya. Nilai signifikansi kecerdasan emosional dengan interaksi teman sebaya sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi pada analisis korelasi keduanya sebesar 0,274 sehingga hal ini memberikan arti bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi interaksi teman sebaya sebesar 27,4%.

Pada analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya pada siswa kelas V SDN Mancogeh Tasikmalaya. Meskipun demikian, kecerdasan emosional tetap berperan dalam membentuk interaksi sosial, sehingga pengembangan kecerdasan emosional ini perlu dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran keterampilan sosial lainnya, sehingga siswa lebih mampu membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya mereka.

Secara teoretis, hasil ini mendukung pandangan para ahli seperti Bar-On, Vygotsky, dan Erikson, yang menyatakan bahwa perkembangan sosial anak sangat bergantung pada kemampuan emosional serta lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguatan kecerdasan emosional menjadi salah satu langkah penting dalam mendorong terciptanya interaksi sosial yang sehat dan konstruktif pada siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini mempertegas pentingnya perhatian sekolah, guru, dan orang tua dalam menumbuhkan kecerdasan emosional sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial anak.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki permasalahan bahwa pengembangan kecerdasan emosional perlu diimbangi dengan pembinaan keterampilan sosial lainnya, seperti mengungkapkan apa yang mereka rasakan atau butuhkan dengan cara yang tidak agresif, empati, dan menyelesaikan konflik dengan baik. sehingga peningkatan kecerdasan emosional dapat lebih berdampak pada peningkatan kualitas interaksi teman sebaya.

Pada keterbatasan penelitian yang pertama adalah metode penelitian yang digunakan berbasis angket, sehingga hasil sangat tetanggung pada subjektivitas responden yang diberikan, kedua, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor ekternal lainnya yang dapat memengaruhi interaksi teman sebaya, seperti peran orang tua dan guru dalam membentuk lingkungan sosial anak. oleh karena itu, peneliti lanjutan dengan metode yang lebih komprehensif, serta pada observasi dan wawancara secara mendalam, diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya.

Pada tahap pengujian instrumen penelitian, Penelitian ini memiliki keterbatasan juga dalam Uji validitas dan reliabilitas dimana tidak dilakukan pada kelompok uji coba yang terpisah, melainkan langsung menggunakan data dari responden utama. Akibatnya, peneliti tidak memiliki data pretest sebagai dasar awal dalam menilai kualitas instrumen secara independen. Hal ini membuka kemungkinan munculnya bias dalam proses validasi, karena instrumen tidak diuji dalam konteks yang berbeda atau lingkungan yang netral. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi akurasi dan objektivitas data yang diperoleh.

C. Saran

Berdakarkan penelitian, analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan maupun dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan tingkat interaksi yang tinggi dengan teman sebaya, karena dengan interaksi teman sebaya yang tinggi dapat meningkatkan kecerdasan emosional.

2. Guru

Bagi guru diharapkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional di sekolah, menyediakan pengalaman yang menyenangkan serta memberikan motivasi yang dapat membangun minat positif pada siswa dalam berinteraksi.

3. Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi interaksi teman sebaya, memperluas populasi, memperbanyak sampel, agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas dan mencapai proporsi yang seimbang, dan dapat mencoba melakukan penelitian dengan objek yang lain seperti tingkat SMP atau sederajat sehingga dapat memberikan warna penelitian yang baru.

Disarankan juga agar penelitian selanjutnya melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu pada kelompok non-sampel sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Uji pretest ini penting untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen secara objektif, serta untuk menyaring butir-butir pertanyaan yang tidak layak digunakan. Dengan begitu, data yang diperoleh dari responden utama akan benar-benar dihasilkan dari instrumen yang telah teruji, sehingga meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, Ahmad, Wahyuni Ismail, and Sukma Nurdin. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9, no. 1 (2018): 59–71. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i1.853>.
- Ahie, Simon. "Analisis Pelayanan Jasa Pengiriman Barang Pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Pontianak." *Jurnal Ekonomi Integra* 7, no. 1 (2018): 001–014. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/108>.
- Aqillamaba, Khairunnisa, and Nicky Dwi Puspaningtyas. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 3, no. 2 (December 28, 2022): 54–61. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i2.2162>.
- Arikunto, S. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," 2010, 21. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.
- Arikunto, Suharsimi. "MetodePenelitian." Jakarta: Bumi Aksara, 2010. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3442/>.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." (*No Title*), 2010. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.
- Cakrawala.Upstegal.Ac.Id | 521: Web Server Is Down." Accessed June 17, 2025. <https://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/cakrawala/article/download/211/174>.
- Diane E., Papalia, Sally Wendkos Olds, and Ruth Duskin Feldman. *Human Development*, 10th Ed. Human Development, 10th Ed. New York, NY, US: McGraw-Hill, 2007.
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif." *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014): 85–87. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/224>.
- Erikson, Erik H. *Identity Youth and Crisis*. 7. WW Norton & company, 1968.
- Ernawati, Ni Luh Made Diah, M. Pd Prof. Dr I Wayan Sadia, and M. Si Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Se-Kecamatan Mengwi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (January 13, 2014): 12. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1079.
- Fahri, Lalu Moh, and Lalu A. Hery Qusyairi. "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran | PALAPA." *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (July 4, 2019): 149–66. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/194>.
- Fitriyani, Listia. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak." *E-Journal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)* XVIII, no. 1 (July 2015): 97–99.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*. New York: Basic Books, 1993. <https://psycnet.apa.org/record/1993-97726-000>.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. Bantam Books, 1995.
- Goleman, Daniel. "Emotional Intelligence. Why It Can Matter More than IQ." *Learning* 24, no. 6 (2000): 34.
- Goleman, Daniel. "Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ." *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*, 2009, 358–269.

- Gottfredson, L. "Mainstream Science of Intelligence." *The Wall Street Journal*, no. 1 (1994): 23–46.
- Hadi, Syamsul Hadi Syamsul. "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Teknодик*, 2011, 227–40. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.104>.
- HAPSARI, FARIDA, NURWULAN PURNASARI, and S. Tp. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V Di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021." PhD Thesis, IAIN SURAKARTA, 2020. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/128/1/FARIDA%20HAPSARI.pdf>.
- hastuti, novita puji, and S. Psi Dr. Eny Purwandari. "Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMPN 2 Surakarta." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. <https://eprints.ums.ac.id/38143/>.
- Ilhami, Baiq Shofa, Rohyana Fitriani, and Rabihatun Adawiyah. *Psikologi Perkembangan: Teori Dan Stimulasi*. November 2022. Vol. V. Edisi Digital 2022. CV Jejak, 2022. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ep-mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ilhami,+dkk.+%\(2022\).+Psikologi+Perkembangan:+Teori+dan+Stimulasi.+Sukabumi:+CV+Jejak.&ots=DPvf3Ok5Pc&sig=AV0_VgeFXYLSrxpv_d2QIXY3C-0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ep-mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ilhami,+dkk.+%(2022).+Psikologi+Perkembangan:+Teori+dan+Stimulasi.+Sukabumi:+CV+Jejak.&ots=DPvf3Ok5Pc&sig=AV0_VgeFXYLSrxpv_d2QIXY3C-0).
- Irianto, Agus. "Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya," 2007.
- Ismawati, Ismawati, Helma Helma, and Joni Adison. "Profil Kecerdasan Emosi Peserta Didik Di Kelas Viii Smp Negeri 12 PadanG." *TAFAHHAM* 1, no. 1 (May 26, 2022): 50–52. <http://ejournal-itthad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/tafahham/article/view/142>.
- James D. A, Parker., Laura J. Summerfeldt, Marjorie J. Hogan, and Sarah A. Majeski. "Emotional Intelligence and Academic Success: Examining the Transition from High School to University." *Personality and Individual Differences* 36, no. 1 (January 1, 2004): 163–72. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00076-X](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00076-X).
- L. S., Vygotsky. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes - L. S. Vygotsky, Michael Cole - Google Buku*, 1978.
- M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d. "Observasi Di Sekolah SDN Mancogeh," September 16, 2024.
- Pambudi, Bonus Giwang. "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Produk Mie Instan (Studi Pada Pemuda Muslim Bandarlampung)," 2018, 42. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/32537>.
- Priyanggi, Asriwira. "Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Cybersex pada Remaja." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi*, 2010 xiv (June 7, 2018): 62. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/9201>.
- S. A, Denham. "Social-Emotional Competence as Support for School Readiness: What Is It and How Do We Assess It?: Early Education and Development" 17, no. 1 (2006): 57–89. https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/s15566935eed1701_4.
- Saarni, Carolyn. *The Development of Emotional Competence*. Guilford Press, 1999.
- Sabilah, Nisa. "Pengaruh Aktivitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat." *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, No. 1 (2022): 93. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3117518>.

- Salovey, Peter, and John D. Mayer. "Emotional Intelligence." *Imagination, Cognition and Personality* 9, no. 3 (March 1990): 185–211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>.
- Salovey, Peter, and John D. Maye. "Emotional Intelligence." *Imagination, Cognition and Personality* 9, no. 3 (March 1990): 185–211. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>.
- Saputri, R. Eka. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Syntax Litera: Jurnal Ilmiah Indonesia* 3, no. 4 (2018): 93–102. <https://core.ac.uk/download/pdf/276638219.pdf>.
- Sari, Dwi Ratna. "Efektivitas Assertive Training Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah (Mts) Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung T/A 2016/2017." Undergraduate, IAIN Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/575/>.
- Sari, N. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Anak*, no. 9(1) (n.d.): 112–19.
- Suciati M.Pd, Dra. Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. September 2016. Rasibook, 2016.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 456. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.
- Suhaida, Putri, and Safri Mardison. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 5, no. 1 (July 3, 2019): 25–36. <https://doi.org/10.15548/atj.v5i1.752>.
- Sulistiwati, Sulistiowati, and M. Si Dra. Zahrotul Uyun. "Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Pacaran Pada Remaja." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. <https://eprints.ums.ac.id/40693/>.
- Surahman, Mumun. "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Turnover Intention." *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 6, no. 2 (August 10, 2023): 468–79. <https://doi.org/10.36815/bisman.v6i2.2836>.
- Syafi'i, Muhammad, and Umi Mahmudah. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Santri." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 1, 2018): 65–87. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1972>.
- "The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI)1 | Psicothema." Accessed June 17, 2025. <https://reunido.uniovi.es/index.php/PSt/article/view/8415>.
- "The Interpersonal Theory of Psychiatry | Harry Stack Sullivan | Taylor." Accessed June 17, 2025. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315014029/interperson-al-theory-psychiatry-harry-stack-sullivan>.
- "Trait Emotional Intelligence: Psychometric Investigation with Reference to Established Trait Taxonomies - K V Petrides, Adrian Furnham, 2001." Accessed June 17, 2025. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1002/per.416>.
- Wijayanto, Budi Prabowo. *Sinergi Keluarga Dan Sekolah Untuk Motivasi Belajar Anak*. Mega Press Nusantara, 2025.
- Yuliani, L. "Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Sosial Anak Dalam Berinteraksi Dengan Teman Sebaya." *Pendidikan Anak*, no. 9(1) (n.d.): 112–19.

Yuniar, Nia, Blasius Boli Lasan, and Laily Tiarani Soejanto. "Hubungan Antara Altruisme Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Teman Sebaya." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 3:432–35, 2019. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/276>.

